



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA KAJIAN RAMADHAN DAN IDEOPOLITOR MUHAMMADIYAH DAN AISYIYAH SE-EKS KARESIDENAN KEDU

SELASA, 19 MARET 2025

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Alhamdulillah robbil'alamin wabihi nasta'in 'ala umurid
dunyaa waddin wassholatu wassalaamu 'ala sayyidina
muhammadin wa'ala alihi washohbihi ajma'in. Ammaa
ba'du.**

Yang saya hormati :

- Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah;
- Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Wonosobo;
- Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Eks Karesidenan Kedu;
- Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk hadir dan mengikuti **Kajian Ramadhan dan Ideopolitor Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Eks Karesidenan Kedu** ini, serta menjalankan puasa Ramadhan dalam keadaan sehat wal ‘afiat.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan alam, Habibina Wanabiyina Muhammad SAW, ahli keluarganya, para sahabatnya, para auliya Allah, para alim ulama serta umatnya yang saleh sampai akhir zaman.

Sebuah kebahagiaan yang patut disyukuri, bahwa kita masih diizinkan untuk berjumpa dan beribadah dalam bulan Ramadhan oleh Allah SWT. Bulan mulia ini hendaknya kita manfaatkan untuk beribadah semaksimal mungkin, tentu dengan niat ikhlas karena Allah SWT, termasuk menimba ilmu melalui **Kajian Ramadhan dan Ideopolitor Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Eks Karesidenan Kedu** ini, sebagai ikhtiar kita dalam *fastabiqul khoirot* dan mengejawantahkan Islam yang *rahmatan lil’alamin* secara *kaffah*. Mudah-mudahan segala amal ibadah yang kita upayakan selama bulan Ramadhan ini diterima oleh Allah SWT, serta dapat menambah iman dan taqwa kita.

Hadirin yang saya hormati,

Memaknai puasa di bulan suci ini, bukanlah semata-mata menahan lapar dan haus semata, melainkan kita ambil hikmah yang mendalam, yakni sebagai momentum strategis bagi kita untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih positif, memperbaharui diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas, serta lebih menikmati dan mensyukuri anugerah yang telah diberikan Allah SWT. Terlebih di bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, dimana sekecil apapun amal akan dilipatgandakan pahalanya, maka mari berlomba-lomba dalam kebaikan, dengan niat beribadah karena Allah SWT. Termasuk dalam membangun daerah, bangsa, dan negara, serta bergandengan tangan merangkul berbagai perbedaan, menguatkan *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan umat Islam), *ukhuwah wathoniyah* (persaudaraan bangsa), dan *ukhuwah basyariyah* (persaudaraan umat manusia).

Dalam hal ini, amat penting bagi Muhammadiyah, beserta organisasi otonom di bawahnya, untuk secara konsisten berkomitmen memegang teguh prinsip pemurnian, keseimbangan, dan pembaharuan, dalam perannya mewujudkan kehidupan yang makmur dan berkemajuan. **Pemurnian** yang saya maksud adalah sebuah kondisi yang akan semakin memperkuat eksistensi Muhammadiyah, sebagai gerakan Islam yang melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan *tajdid* untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, bersumber pada Al-Quran serta As-Sunnah dalam Aqidah dan ibadah *mafdhoh*.

Selanjutnya, mampu menguatkan gagasan Muhamamdiyah tentang **keseimbangan**, prinsip yang pada dasarnya melekat *inheren* dalam Muhammadiyah, sebagai organisasi *dzuwujuh* (gerakannya yang multi dimensi), meliputi seluruh aspek kehidupan manusia baik pendidikan, ekonomi, sosial, pemberdayaan perempuan, dan bidang lainnya. Juga melalui transformasi (**pembaharuan**) *tajdid* yang bercorak purifikasi dan dinamisasi dalam rangka mewujudkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*, sekaligus memberikan jalan keluar atau solusi serta inovasi untuk melakukan rancang bangun dalam ber-dakwah, ber-amal usaha maupun berbagai model aksi gerakan.

Untuk itu, besar harapan saya, bahwa momentum ini dapat membuka wawasan seluruh peserta secara lebih luas, yang mampu memperteguh keimanan, juga membuka jendela perspektif kita untuk lebih arif dalam menyikapi dinamika kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, terbuka lebih luas ladang amal bagi kita semua, untuk dapat bermanfaat bagi sesama, melalui gerakan Muhammadiyah sebagai motor perubahan dan kemajuan. Kedepan, saya, pemerintah, dan masyarakat, masih menunggu lebih banyak lagi kiprah dan terobosan-terobosan positif Muhammadiyah, bagi kemajuan pembangunan, baik di Kabupaten Wonosobo, di wilayah Eks Karesidenan Kedu, di Jawa Tengah, maupun Indonesia.

Hadirin yang saya hormati,

Kiranya, demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, kesempurnaan dan kebenaran hanyalah milik Allah SWT, kekhilafan dan kekurangan selalu melekat pada diri manusia, oleh karena itu apabila dalam penyampaian saya terdapat kekurangan dan kekhilafan, mohon maaf yang setulus-tulusnya.

Sekian dan terima kasih,

**Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib, Fastabiqul Khairat,
Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.**



BUPATI WONOSOBO

H. AFI NURHIDAYAT, S.Ag.